

## **BAB II**

### **Kajian Teori**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1) Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin yang artinya “pengantar”. Menurut Boediono (2005, hlm 234) media diartikan sebagai sarana komunikasi atau penghubung antar sumber pesan dan penerima pesan. Adapun pembelajaran menurut Suwardi (2018, hlm.7) pembelajaran yaitu hubungan komunikasi antar peserta didik dengan guru dan sumber belajar dilingkungan belajar. Diperkuat oleh pernyataan (Rifa’I dan Anni, 2012:161) yang menyatakan media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk kegiatan belajar mengajar yang dapat memberikan materi pembelajaran.

Dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan beberapa ahli bahwa media pembelajaran yaitu sarana penyampaian pesan (materi) yang di guru saat pembelajaran agar peserta didik tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

###### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Terdapat beberapa pendapat mengenai fungsi dari media pembelajaran. Salah satunya menurut (Rowntree di dalam M.Miftah, 2013:100) yang menyatakan bahwa fungsi media pembelajaran mempunyai 6 fungsi, yaitu:

- 1) Memberikan motivasi,
- 2) Mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya,
- 3) Menstimulus peserta didik untuk belajar,
- 4) Membuat peserta didik aktif,
- 5) Memberikan umpan balik,
- 6) Menggalakan latihan yang serasi

Pendapat lain menurut (Edgar Dale di dalam Tejo 2011:21-22) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Sarana untuk membuat pembelajaran lebih efektif,
- 2) Dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih baik,
- 3) Proses mengajar berjalan lebih efisien,
- 4) Membantu meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar,
- 5) Memperjelas materi disampaikan.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi media pembelajaran mampu membantu pendidik menyampaikan materi pada peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik hingga dapat mendukung kelancaran dari proses belajar mengajar.

#### c. Peranan Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar, adanya media pembelajaran sebagai alat belajar membantu peserta didik agar lebih cepat memahami isi materi. Adapun Menurut (Putra di dalam Taliza, 2018:108) menyatakan media pembelajaran memiliki peranan sebagai berikut.

- 1) Peserta didik dapat lebih mengerti mengenai materi pembelajaran.
- 2) Media dapat meningkatkan keinginan serta minat peserta didik dalam belajar.
- 3) Media dapat menampilkan kembali peristiwa dalam berbagai macam cara yang bermakna dan sesuai kebutuhan peserta didik.

Lain halnya dengan pendapat (Sidik di dalam Taliza, 2018:109) yang mengatakan bahwa terdapat beberapa peranan media pembelajaran, antara lain:

- 1) Menyajikan bahan ajar dalam bentuk tulisan atau kata-kata tertulis,
- 2) Tidak terbatas oleh waktu, ruang dan daya indera,
- 3) Dengan menggunakan media dengan tepat dapat mengatasi kepasifan peserta didik,

- 4) Media pembelajaran juga dapat mengatasi kesalahpahaman terhadap suatu objek dan konsep,
- 5) Media pembelajaran dapat mengabungkan yang nyata dengan yang tidak nyata.

#### d. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran untuk menyalurkan bahan ajar atau materi pada peserta didik. Diperkuat oleh pendapat (Kemp dan Dayton di dalam Iwan, 2014:114) media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut.

##### 1) Penyampaian materi dapat disamakan

Dalam pembelajaran peserta didik memiliki berbagai macam penafsiran, dengan adanya media pembelajaran beragam penafsiran tersebut dapat terhindar sehingga materi yang disampaikan dapat diminimalisir dan penafsiran tersebut dapat seragam.

##### 2) Kegiatan belajar menjadi lebih terarah dan menarik.

Pesan yang disampaikan dalam bentuk media akan lebih terarah dan dapat mengalihkan perhatian peserta didik, serta membantu peserta didik fokus untuk belajar.

##### 3) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih komunikatif

Dengan adanya media pembelajaran suasana di dalam kelas akan lebih menyenangkan, keaktifan peserta didik berinteraksi dengan pendidik maupun dengan teman kelasnya akan lebih meningkat.

##### 4) Waktu dan tenaga lebih efisien

Dengan adanya media pembelajaran capaian pembelajaran akan cepat tercapai sehingga pengajar tidak perlu menyampaikan materi secara berulang.

##### 5) Menaikan kualitas hasil belajar

Media pembelajaran membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar menjadi praktis dan materi pembelajaran akan lebih dipahami oleh peserta didik dengan utuh.

6) Media dapat mempermudah proses pembelajaran

Media pembelajaran dapat dibuat dengan sedemikian rupa sesuai dengan kemampuan dan kreativitas pendidik, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan dan tanpa adanya keberadaan pendidik.

7) Media meningkatkan minat belajar

Adanya media pembelajaran akan mampu mendorong minat peserta didik untuk mencari sumber ilmu pengetahuan.

8) Membantu pendidik menjadi lebih aktif.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, pendidik tidak perlu menyampaikan seluruh materi pembelajaran. Dengan demikian, Guru memiliki waktu lebih banyak untuk memperhatikan peserta didik, membantu peserta didik yang kesulitan belajar, memberikan motivasi belajar dan lain-lain.

9) Media dapat menjadikan materi yang kurang jelas menjadi lebih mudah dipahami

Materi yang banyak dapat disampaikan dan dikemas menjadi lebih mudah dan simpel supaya peserta didik dapat mengerti materi dengan lebih mudah.

10) Media dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu

Media dapat menghadirkan sesuatu yang berada diluar kelas menjadi ada dikelas. Media pembelajaran dapat menghadirkan suatu peristiwa penting yang telah terjadi dimasa lampau ada di dalam kelas.

11) Media membantu mengatasi keterbatasan indera manusia

Penggunaan media pembelajaran obyek berupa peristiwa yang cepat atau lambat dapat dikenali dengan jelas.

#### e. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Terdapat berbagai jenis media dalam pembelajaran menurut para ahli, salah satunya yang dikemukakan oleh (Oemar dkk di dalam Umar, 2014:135) yang mengelompokkan media pembelajaran menjadi beberapa jenis, yaitu:

- 1) Media *Auditif*, yaitu media yang hanya mengutamakan indera pendengar, seperti radio, CD, piringan hitam.
- 2) Media *visual*, yaitu media yang hanya mengutamakan indera penglihatan saja, seperti poster, peta, bagan, diagram.
- 3) Media *audio visual*, yaitu media yang memuat unsur suara dan unsur gambar. Media *audio visual* merupakan jenis media yang lebih baik serta lebih mudah dipahami peserta didik.

### 2) Media *Audio Visual*

#### a. Pengertian Media *Audio Visual*

Media *audio visual* menjadi media alternatif yang sering dimanfaatkan oleh pendidik untuk memberikan materi pembelajaran. Menurut (Handayani di dalam Danizar, 2010:245) mengemukakan bahwa media *audio visual* adalah media yang memiliki unsur gambar dan unsur suara yang kasat mata, seperti rekaman video, film dan lain-lain. Sama halnya dengan pendapat dari Sanjaya (2015:172) yang mengatakan bahwa media *audio visual* merupakan media yang kompleks karena memiliki unsur gambar dan suara yang bisa dilihat dan didengar.

Dari pemaparan para ahli di atas, dapat ditarik simpulan media *audio visual* yaitu media atau alat yang mengandung suara dan gambar yang dapat didengar dan dilihat.

b. *Macam-macam Audio Visual*

Menurut Wati (2016:46) *audio visual* dibagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut.

1) *Audio visual* murni

*Audio visual murni* yaitu media yang berasal dari satu sumber, menampilkan suara dan gambar bergerak.

a) Film Bersuara

Sebagai alat pembelajaran film dapat membantu kegiatan belajar mengajar karena dapat membantu peserta didik memenuhi kebutuhannya. Apa yang terlihat dari film diharapkan dapat memberi hasil yang nyata kepada peserta didik, menurut (M.basyirudin usman didalam Akhmad, 2016:123) film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Menarik
2. Benar dan nyata
3. Sesuai dengan materi yang diajarkan
4. Setting, pakaian dan lingkungan harus kekinian
5. Sesuai dengan tingkat pemikiran anak
6. Menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Menurut Suprijanto (2017, hlm.181) film sebagai alat pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, sebagai berikut.

1. Menarik perhatian
2. Mudah dalam menunjukkan langkah atau tahap mengerjakan tugas yang bersangkutan
3. Dapat menampilkan peristiwa lampau
4. Dapat diperbesar agar lebih mudah dilihat
5. Dapat dipercepat ataupun diperlambat
6. Dapat dipanjangkan atau dipendekkan waktu penayangannya
7. Memotret keadaan dengan nyata
8. Dapat menumbuhkan emosi
9. Dapat memperlihatkan peristiwa dengan jelas

Selain kelebihan film juga memiliki kelemahan, yaitu sebagai berikut.

1. Membutuhkan biaya yang tidak sedikit.
2. Penggunaannya harus tepat karena jika tidak tepat dapat berdampak buruk.
3. Untuk pengajaran yang sesungguhnya kurang efektif.
4. Harus digunakan bersama metode pembelajaran lain.

b) Video

Menurut akhmad dkk (2016:123) dalam penggunaan video pesan yang ditayangkan bisa bersifat fakta atau tidan nyata, dapat berupa informasi, intruksi maupun edukasi. Video dapat menggantikan penggunaan film, namun tidak dapat menggantikan kegunaan film, video juga dapat menjadi media pembelajaran.

c) Televisi

Televisi dapat membantu pembelajaran dengan menampilkan pesan secara langsung, yang memuat unsur gambar dan unsur gerak. Menurut Suprijanto (2017, hlm. 184) televisi pendidikan dapat dijadikan alat penyuluhan sebagai media pembelajaran.

2) *Audio visual* tidak murni

*Audio visual* tidak murni merupakan sebuah media dari sumber yang berbeda.

a) Slide atau *filmstrip*.

Slide atau film strip adalah film yang gambar dan suaranya terpisah. Menurut (Akhmad, 2016:124) Slide film sebagai media pembelajaran melibatkan informasi dalam gambar yang dapat memunculkan rasa emosional peserta didik serta dapat membantu peserta didi dalam berpikir abstrak menjadi konkrit. Penggunaan slide untuk pembelajaran melibatkan berbagai indera dari peserta

didik sehingga mereka dapat lebih mengerti mengenai konsep pembelajaran yang dipelajari.

Kelebihan dan kekurangan slide atau *filmstrip* menurut Suprijanto (2017, hlm 182), sebagai berikut.

1. Murah dan dapat digunakan oleh siapapun.
2. Gambar dapat berwarna ataupun hitam putih.
3. Ringan dan mudah dibawa.
4. Dapat diperpanjang dan diperpendek.
5. Dapat dirubah sesuai waktu dan tempat
6. Gambar tidak menunjukkan gerakan.
7. Membutuhkan narasi langsung, kecuali digabungkan dengan *tape record*.
8. Membutuhkan generator dan proyektor sebagai terlangsungnya penggunaan slide.
9. Memerlukan kerjasama dengan operator.

c. Manfaat Media *Audio Visual*

Menurut Suprijanto (2017, hlm 178), media *audio visual* memiliki berbagai manfaat sebagai media pembelajaran, antara lain:

- 1) Menghemat waktu pembelajaran
- 2) Meningkatkan minat belajar
- 3) Mengurangi pengulangan kata
- 4) Materi pembelajaran mudah diingat
- 5) Meningkatkan pengertian materi
- 6) Meningkatkan keinginan intelektual
- 7) Memberikan pengalaman baru
- 8) Penambah sumber belajar
- 9) Menambah variasi dari metode pembelajaran



d. Fungsi media audio visual

Menurut (Azhar di dalam Ika, 2020:3), media audio visual memiliki fungsi sebagai berikut.

- 1) Fungsi Atensi, dapat membantu untuk memperhatikan materi agar peserta didik dapat berkonsentrasi dan fokus dengan apa yang guru ajarkan.
- 2) Fungsi Afektif, terdapat informasi dalam gambar yang disajikan agar dapat dilihat oleh peserta didik secara langsung.
- 3) Fungsi Kognitif, mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran.
- 4) Fungsi Kompensatoris, mempermudah siswa yang kurang memahami teks bacaan.

e. Karakteristik media *audio visual*

Media *audio visual* memiliki beberapa karakteristik. Menurut pendapat (Arsyad di dalam Nursiwi, 2017, hlm. 124) ada 6 karakteristik dari media *audio visual*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Memiliki sifat linear.
- 2) Visual disajikan secara dinamis.
- 3) Penggunaannya sesuai dengan aturan pembuatnya.
- 4) Gambaran fisik dari gagasan nyata.
- 5) Dikembangkan sesuai prinsip-prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif
- 6) Media *audio visual* dapat berorientasi pada guru dan membantu peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

f. Jenis-jenis Media *Audio Visual*

Media *audio visual* memiliki berbagai jenis baik fisik maupun non fisik. Menurut Hamdani (dalam Lina, 2019, hlm. 66), yang menyatakan terdapat 4 jenis media *audio visual*, antara lain:

- 1) Media Grafis, berfungsi sebagai alat penyampaian materi yang disajikan dalam bentuk simbol, angka-angka, kata, dan kalimat.

- 2) Teks, yaitu wacana yang tuangkan dalam bentuk tulisan.
- 3) Grafik, yaitu media penyampaian materi atau bahan ajar yang dituangkan dalam bentuk gambar.
- 4) Video, yaitu media penyampaian materi yang didalamnya terdapat suara dan gambar yang berisi materi pembelajaran.

g. Keunggulan dan kelemahan media *audio visual*

Menurut Daryanto (dalam Lina dkk, 2019, hlm. 66), media pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan, yaitu:

- 1) Dapat menyajikan suara dan gambar kepada peserta didik.
- 2) Menampilkan fenomena yang sulit ditampilkan secara nyata.

Adapun kelemahan media *audio visual*, sebagai berikut:

- 1) Opposition, posisi pengambilan gambar yang kurang tepat dapat menimbulkan salah penafsiran oleh penonton.
- 2) Media *audio visual* perlu adanya alat proyeksi pendukung untuk menampilkan gambar.
- 3) *Budget* dalam membuat media *audio visual* membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

### 3) Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan peserta didik selepas terjadinya proses pembelajaran, perubahan tersebut berupa peningkatan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun pendapat dari Syofyan (2015, hlm. 136) yang menyatakan bahwa hasil belajar yaitu hasil dari proses pembelajaran yang membuat peserta didik mempunyai kemampuan serta dapat diukur dengan ranah kognitif yang berkaitan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi serta ranah afektif dan psikomotorik. Selaras dengan pendapat Rusmono (2014, hlm. 8) menyatakan hasil belajar ialah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif bersangkutan dengan pengetahuan, afektif

bersangkutan dengan sikap, dan psikomotorik bersangkutan dengan keterampilan.

Begitupun dengan pendapat dari (Sudjana di dalam Lina dkk, 2019, hlm. 65) menyatakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ranah Kognitif, berkaitan mengenai pengetahuan yang dimiliki peserta didik mempunyai enam aspek yaitu, pengetahuan dan memori, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah Afektif, berkaitan mengenai sikap dan perilaku peserta didik.
- 3) Ranah Psikomotorik, berkaitan mengenai keterampilan mengerjakan tugas.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan pada peserta didik menjadi lebih baik sebagai bentuk hasil pencapaian selama proses kegiatan belajar mengajar, perubahan tersebut dapat diukur dalam bentuk kompetensi.

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut (Sulastri dkk, 2015, hlm. 92) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu sebagai berikut.

- 1) Teknik mengajar, yaitu suatu cara/teknik pada saat menyamakan pembelajaran.
- 2) Kurikulum, yaitu sejumlah kegiatan dari lembaga penyelenggara pendidikan berupa rancangan pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik.
- 3) Relasi guru dan peserta didik, yaitu proses kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh relasi peserta didik dengan gurunya.
- 4) Relasi antar peserta didik. Peserta didik mempunyai tingkah laku dan sikap yang berbeda-beda, jika ada peserta didik yang mempunyai tingkah laku yang kurang menyenangkan akan dijauhi bahkan diasingkan oleh peserta didik lain. Akibatnya dapat mengganggu belajar peserta didik tersebut.

5) Disiplin sekolah. Kedisiplinan mencakup aspek kedisiplinan guru maupun peserta didik dikarenakan mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar.

c. Indikator-indikator Hasil Belajar

Menurut (Syah dalam Aan, 2016:19) terdapat beberapa indikator dalam hasil belajar, sebagai berikut :

1) Kognitif, aspek kognitif bisa dilihat melalui tes. Indikatornya meliputi:

- a) Pengamatan
- b) Ingatan
- c) Pemahaman
- d) Analisis
- e) Sintesis
- f) Evaluasi

2) Afektif meliputi:

- a) Penerimaan
- b) Sikap menghargai
- c) Internalisasi
- d) Penghayatan

3) Psikomotorik meliputi:

- a) Skill
- b) Keterampilan verbal dan non verbal.

Selaras dengan syah menurut (Muhibin dalam Wati, 2019:3) menyatakan bahwa indikator hasil belajar ada tiga, diantaranya :

- 1) Kognitif, indikatornya mencakup pengamatan, memori, pengertian, aplikasi, analisa dan sintesis.
- 2) Afektif, indikatornya meliputi penerimaan, apresiasi, internalisasi dan karakterisasi.
- 3) Psikomotor, indikatornya meliputi skill dan keterampilan.

Adapun menurut (Bloom dalam Muhammad, 2015:355) menyatakan bahwa indikator hasil belajar sebagai berikut.

- 1) Ranah kognitif bertujuan menyesuaikan pendidikan terkini, yang bersangkutan dengan pengetahuan. Terdapat enam jenjang dalam proses kognitif yaitu: mengetahui, mengingat, memahami, aplikasi, sintesis dan penilaian.
- 2) Ranah afektif bertujuan untuk memberikan karakter yang baik supaya menjadi kebiasaan.
- 3) Ranah psikomotorik mengenai keterampilan/skill peserta didik dan keterampilan fisik.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai indikator hasil belajar terdiri dari 3 ranah yaitu pertama ranah kognitif yang berkaitan dengan kemampuan berpikir peserta didik meliputi pengamatan, ingatan, analisis, pemahaman dan sintesis dapat diketahui menggunakan tes. Kedua ranah afektif yaitu berkaitan dengan sikap atau perilaku peserta didik yang meliputi penerimaan, menanggapi, apresiasi, mengelola, dan menghayati dapat diketahui dari perubahan sikap/tingkah laku peserta didik. Ketiga ranah psikomotorik yaitu ranah yang berkaitan dengan skill dan keterampilan peserta didik meliputi menirukan, memanipulasi, pengalamiahan, dan arti kulasi dapat diketahui dari cara peserta didik mengapresiasi hasil dari ranah kognitif dan ranah afektif.

Dalam penelitian ini indikator penelitian hasil belajar berupa ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif, pemutaran media pembelajaran audio visual dapat membantu peserta didik mengerti mengenai konsep pembelajaran. Pada ranah afektif, peserta didik dapat kembali merasakan pembelajaran yang menyenangkan. Pada ranah psikomototik, dengan penggunaan media *audio visual* peserta didik dapat menyamakan persepsi pembelajaran.

## B. Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu dengan judul yang sama sebagai berikut:

1. Nama : Fatimah (Jurusan Pendidikan Guru Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018)

Judul : Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pembelajaran IPA di MI Daarul Aitam Palembang

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif pada hasil belajar mata pembelajaran IPA dikelas V organ gerak hewan dan manusia dengan menggunakan media *audio visual* dibandingkan dengan hasil belajar dari kelas yang tidak menggunakan media *audio visual*. Media ini cukup berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan hasil uji hipotesis yang peneliti lakukan. Terbukti dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik, dari 50 peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada mata pembelajaran IPA didapatkan hasil sebesar 86, dengan mengategorikan nilai yang tergolong tinggi sebanyak 9 peserta didik (30%), nilai sedang 16 orang peserta didik (53%), dan nilai yang tergolong rendah sebanyak 5 peserta didik (17%).

2. Nama : Devi Anggraini ( dalam Jurnal Riset Tindakan Indonesia, SDN 27 Limau Asam Kecamatan Bayang, Tahun 2018)

Judul : Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran PKn)

Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran PKn dikelas IV dengan menggunakan media *audio visual*. Metode dalam penelitian yaitu metode penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sampel 30 orang peserta didik kelas IV SDN 27 Limau Asam Kecamatan Bayang. Penelitian ini menunjukkan hasil pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai dengan baik apabila RPP disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan hasil belajar dapat meningkat dengan dibantu media pembelajaran *audio visual* terbukti dengan meningkatnya hasil belajar dari siklus I dan siklus II. Adapun analisis data

dalam penelitian ini menunjukkan presentase siklus II ketuntasan dalam ranah kognitif sebesar 86,7% diatas 75% dapat dinyatakan sukses dengan nilai rata-rata 8,0 dengan 4 siswa yang belum memperoleh nilai 6 dan 26 siswa telah mencapai nilai standar ketuntasan minimum. Peningkatan nilai juga terdapat dalam ranah afektif hanya 1 dari 30 peserta didik yang belum mencapai nilai 6 dan 29 peserta didik lainnya telah memperoleh nilai lebih dari 6. Ketuntasan belajar telah mencapai 97% dengan rata-rata nilai 8,5. Dalam ranah psikomotor sudah mengalami ketuntasan belajar sebesar 80% atau diatas 75% dengan nilai rata-rata 7,9 dari 30 orang siswa 6 orang belum mencapai nilai 6 dan 26 siswa telah memperoleh nilai 6 atau lebih.

3. Nama : Lina Novita, dkk (dalam Indonesian Journal of Primary Education, diterbitkan online 20 Desember 2019)

Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV. Metode yang digunakan kuantitatif dengan menunjukkan hasil media video berpengaruh baik pada hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta. Kelas eksperimen memperoleh nilai N-Gain sebesar 76, nilai ini lebih besar dibandingkan nilai kelas kontrol yang memperoleh nilai sebesar 68. Begitupun dengan ketuntasan hasil belajar kelas eksperimen memperoleh presentase 10% lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

4. Nama : Tahan S.W dan Harlinda S. (dalam Jurnal Pendidikan Dasar, Universitas Esa Unggul, Tahun 2019)

Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar IPA. Metode dalam penelitian tersebut ialah *pre-experimental*. angket dan soal merupakan data utaman dari penelitian

tersebut yang memperoleh 28 responden. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *audio visual* ditunjukkan dengan jumlah skor *pretest* sebesar 1660 kecil dari pada *posttest* dengan jumlah skor 2102.

5. Nama : Eggiet dan Vera Y. E. (dalam Fundamental Pendidikan Dasar, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Tahun 2018 )  
Judul : Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah Domban 2

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mendeskripsikan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemakaian media *audio visual* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia media *audio visual* dapat berjalan sesuai dengan RPP serta komponen dalam pembelajaran telah terpenuhi dengan maksimal. Faktor pendukung terlaksananya penggunaan media tersebut ialah infokus untuk penayangan media *audio visual*, sedangkan faktor penghambat dalam penelitian tersebut yaitu cahaya dikelas kurang gelap dikarenakan tidak ada tirai penutup kaca.

### **C. Kerangka Pemikiran,**

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru harus mempersiapkan media pembelajaran menarik agar siswa tidak mudah jenuh saat belajar dan mudah memahami pelajaran dengan baik. Media pembelajaran merupakan alat penyampaian materi yang digunakan oleh guru pada peserta didik untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran menarik dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik, saat pembelajaran jarak jauh adalah media *audio visual*.

Media pembelajaran *audio visual* adalah media yang cukup efektif dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring, karena penggunaannya yang mudah dan dinamis. Media *audio visual* yaitu media yang



di dalamnya terdapat unsur suara dan unsur gambar. Penggunaan media *audio visual* saat pembelajaran jarak jauh dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik dapat mudah memahami materi pembelajaran dan proses belajar mengajarpun dapat berjalan dengan lancar. Menurut Ahmad dkk (2016:843) menyatakan dalam penelitiannya bahwa penggunaan media *audio visual* dapat membuat peserta didik fokus dan tidak ingin melewati jalannya video.

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas, kerangka pemikiran dalam penelitian ini diawali dengan menentukan topik dan mencari permasalahan, Langkah kedua peneliti mencari solusi dari masalah yang telah ditemukan. Langkah ketiga peneliti menentukan penelitian berdasarkan masalah dan solusi yang telah peneliti temukan sebelumnya. Langkah keempat peneliti mencari informasi dari berbagai sumber data berupa jurnal-jurnal ilmiah, buku, penelitian terdahulu dan sumber data yang mendukung lainnya. Langkah kelima mengumpulkan sumber data dan mencatat informasi yang penting dari data yang telah ditemukan. Langkah keenam melakukan penelitian dengan menganalisis data dari sumber yang telah ditemukan sebelumnya. Langkah terakhir menyusun laporan penelitian.

### **Kerangka Pemikiran Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar**



